

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia usaha pada saat ini berlangsung cukup pesat dan membawa pengaruh yang cukup signifikan bagi perusahaan. Perusahaan merupakan organisasi yang tujuan utamanya mencari keuntungan. Perkembangan ini mengakibatkan persaingan industri yang semakin kompetitif, dimana perusahaan harus menjalankan kegiatan secara lebih efektif, efisien, dan kreatif agar tidak kalah bersaing dengan perusahaan lainnya. Jika perusahaan mampu menjalankan usahanya secara lebih efektif, efisien dan kreatif dari sebelumnya, maka perusahaan tersebut telah memiliki kinerja manajemen yang baik sehingga dapat menghadapi persaingan yang ketat dimasa yang akan datang.

Pada awal didirikannya, tentu saja perusahaan mengharapkan keberlanjutan usahanya di masa depan. Keberlanjutan usaha dapat dicapai bila perusahaan memanfaatkan dan memaksimalkan sumber daya yang dimiliki dengan baik. Keberlanjutan usaha sangat penting bagi perusahaan dan *investor*.

Kebangkrutan merupakan fenomena ekonomi yang sering terjadi akhir-akhir ini. Banyak perusahaan-perusahaan di Indonesia bahkan dunia yang mengalami masalah kebangkrutan terutama sejak terjadinya krisis moneter tahun 1997. Banyak pihak yang menyatakan bahwa kebangkrutan ini terjadi dengan sangat tiba-tiba dan sangat sukar

untuk diprediksi. Sebenarnya formula matematis untuk memprediksi kebangkrutan dengan tingkat kepastian matematis yang cukup baik sudah ada sejak lama.

Dengan menggunakan rumus matematis yang cukup sederhana, yang disebut Altman “Z Score”, kebangkrutan dapat diperkirakan dengan melihat rasio-rasio keuangan dari laporan keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan-perusahaan publik. Dalam Studi Altman, terdapat 5 indikator rasio-rasio keuangan yang dapat dikombinasikan untuk melihat perbedaan antara perusahaan yang bangkrut dan tidak bangkrut, yaitu *working capital* terhadap *total assets*, *retained earnings* terhadap *total assets*, *EBIT* terhadap *total assets*, *market value of equity* terhadap *total liabilities* dan *net sales* terhadap *total assets*. Tujuan dari perhitungan Z Score adalah untuk mengetahui kemungkinan bangkrut perusahaan sehingga dapat memberi petunjuk kepada perusahaan untuk bertindak sebelum kebangkrutan terjadi.

Untuk dapat lebih memperdalam suatu analisis prediksi kebangkrutan dan kesulitan keuangan perusahaan, terdapat beberapa penelitian yang menggunakan metode Z Score. Penelitian tersebut antara lain dilakukan oleh Altman (1968,1984), Gregory J. Eidleman (1995), Rahmat Triaji (1999), Edward I. Altman dan Max L. Heine (2000), Steve R (2003), Luciana dan Emanuel (2003), dan Wimboh Santoso, et.al (2004), Evi Wardhani (2007), Nafsih Mutmainah (2008).

Dalam penelitian ini, penulis memilih perusahaan manufaktur sebagai studi kasus dengan menggunakan metode Altman dengan menganalisis risiko kebangkrutan. Kriteria pemilihan studi kasus penelitian ini dilihat dari perusahaan manufaktur yang

terdaftar di BEI yang mempunyai laporan keuangan lengkap dan telah dipublikasikan. Studi kasus dilakukan pada 2 perusahaan manufaktur. Periode laporan keuangan yang diteliti dalam penelitian ini yaitu pada tahun 2005-2009 yang merupakan laporan keuangan yang telah diaudit dan dipublikasikan. Penelitian ini diadakan dari bulan September sampai dengan bulan Januari 2011.

Skripsi ini akan secara khusus membahas model peramalan kebangkrutan Altman sebagai objek masalah. Bertolak dari uraian diatas, maka judul untuk penelitian ini :

**“Penerapan Model Altman dalam Memprediksi Kecenderungan Bangkrut
Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI”**

1.2 Identifikasi Masalah

Permasalahan yang akan dibahas dalam skripsi ini adalah:

1. Berapa nilai rasio *working capital* terhadap *total assets*, *retained earnings* terhadap *total assets*, *EBIT* terhadap *total assets*, *market value of equity* terhadap *total liabilities* dan *net sales* terhadap *total assets* perusahaan?
2. Berdasarkan metode Altman, berapa nilai kemungkinan terjadinya kebangkrutan perusahaan?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud pembahasan dalam skripsi ini:

1. Untuk menentukan nilai rasio *working capital* terhadap *total assets*, *retained earnings* terhadap *total assets*, *EBIT* terhadap *total assets*, *market value of equity* terhadap *total liabilities* dan *net sales* terhadap *total assets* perusahaan.
2. Untuk mengetahui nilai kemungkinan terjadinya kebangkrutan perusahaan berdasarkan metode Altman.

Tujuan pembahasan dalam skripsi ini:

Untuk menentukan nilai rasio *working capital* terhadap *total assets*, *retained earnings* terhadap *total assets*, *EBIT* terhadap *total assets*, *market value of equity* terhadap *total liabilities* dan *net sales* terhadap *total assets* perusahaan sehingga bisa mengetahui nilai kemungkinan terjadinya kebangkrutan perusahaan berdasarkan metode Altman.

1.4 Kegunaan Penelitian

Manfaat bagi akademisi:

1. Penulis, sebagai tambahan pengetahuan tentang penerapan analisis laporan keuangan dalam memprediksi kebangkrutan perusahaan.
2. Rekan-rekan mahasiswa, terutama yang mendalami bidang akuntansi, skripsi ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi dalam penyusunan karya ilmiah lainnya.

Manfaat bagi praktisi bisnis:

1. Analisis kredit dan pengambil keputusan, sebagai bahan masukan untuk menilai kinerja perusahaan dan mengambil keputusan.
2. Pihak perusahaan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran secara garis besar mengenai kesulitan keuangan serta memprediksikan risiko kebangkrutan yang terjadi.